

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) dan efisiensi reproduksi antara sapi Pesisir dan sapi Bali tidak berbeda ( $P>0,05$ ) di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018-2019.

Gambaran tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) antara sapi Pesisir dan sapi Bali tahun 2018-2019 di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

- a. Angka *Conception Rate* sapi Pesisir menggunakan semen sapi Bali yaitu 86,67%, sedangkan semen sapi Brahman yaitu 86,36%, dan semen sapi Limousin yaitu 94,11%. Sedangkan *Conception Rate* sapi Bali menggunakan semen sapi Bali yaitu 80%, semen sapi Brahman yaitu 84,62%, dan semen sapi Limousin yaitu 86,67%.
- b. Angka *Service per Conception* sapi Pesisir menggunakan semen sapi Bali yaitu 1,13, sedangkan semen sapi Brahman yaitu 1,13, dan semen sapi Limousin yaitu 1,05. Sedangkan *Service per Conception* sapi Bali menggunakan semen sapi Bali yaitu 1,2, semen sapi Brahman yaitu 1,15, dan semen sapi Limousin yaitu 1,13.
- c. Angka *Calving Rate* sapi Pesisir menggunakan semen sapi Bali yaitu 100%, sedangkan semen sapi Brahman yaitu 95,45%, dan semen sapi Limousin yaitu 88,23%. Sedangkan *Calving Rate* sapi Bali menggunakan semen sapi Bali yaitu 93,33%, semen sapi Brahman yaitu 92,30%, dan semen sapi Limousin yaitu 93,33%.

## 5.2 Saran

Sapi Pesisir memiliki keunggulan yang sama dengan sapi Bali baik untuk dikembangkan dan kemurniannya dalam rangka peningkatan mutu genetik sapi lokal terutama sapi Pesisir dalam mempertahankan kekayaan genetik daerah Sumatera Barat. Penggunaan semen Limousin sebaiknya tidak digunakan untuk IB sapi Pesisir karena susah untuk dipertahankan saat kebuntingan karena bobot badan lebih besar dan tidak sesuai dengan ukuran reproduksi induk sapi Pesisir, serta akan lebih baik keberhasilannya jika di IB dengan pejantan yang dapat dipertahankan oleh sapi Pesisir pada saat bunting.

